Jurnal Sultra Sains 5 (1): 14-02 (2023)
P-ISSN:2621-4989, E-ISSN:2622-0660

KKN TEMATIK MEMBANGUN SARANA DAN PRASARANA PEDESAAN DENGAN KEMANDIRIAN DESA TOMBAWATU KEC. KAPOIALA KAB. KONAWE

Sufrianto[1)*] Andi Makkawaru[2)] Catrin Sudadjat[3)] Haryono[4)]

[1)]Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari
[2)]Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari
[3)]Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari
[4)]Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari
Email: sufriantosaja@gmail.com

ABSTRAK

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Tujuan dari KKN Tematik ini adalah membuat perencanaan pembangunan pedesaan bidang sarana dan prasarana fisik yang nantinya dapat digunakan untuk pengusulan melalui dana desa, sehingga aparat desa akan merasa terbantu.

Dari hasil identifikasi permasalahan yang ada di Desa Tombawatu dapat disimpulkan bahwa desa Tombawatu sangat membutuhkan sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan perekonomian yaitu pembuatan pagar Balai Desa, Bak Sampah dan Site Plan perpipaan. Kami telah memenuhi semua yang dibutuhkan sesuai rencana kerja yang telah disepakati, Adapun kegiatan sosial dan tambahan yang kami lakukan semata-mata untuk membantu masyarakat Desa Tombawatu agar bisa meningkatkan perekonomian

Kata_kunci_1; Perencanaan Pembangunan Pedesaan 2; Sarana Prasana

1. PENDAHULUAN

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melkasnakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. (1)

KKN Tematik merupakan suatu media yang efektif dan edukatif dengan proses menerjunkan mahasiswa ketengah-tengah masyarakat untuk menangkap dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat. adanya program KKN Tematik ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan melalui keterlibatan mahasiswa. (2)

Strategi pembangunan adalah langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seluruh perangkat organisasi yang berisi program indikasi untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pembangunan pedesaan dilihat sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana serta upaya mempercepat pembangunan perekonomian daerah yang efektif dan kokoh. Pemerintah desa memiliki wewenang untuk mengatur dan megurus kepentingan masyarakat serta melakukan upaya pembangunan sehingga dapat mengangkat derajat masyarakat desa. Untuk mencapai upaya tersebut dibutuhkan adanya strategi. (3)

Apabila ditinjau dari potensi dan berbagai macam peruntukannya, wilayah pantai merupakan wilayah yang sangat produktif. Keanekaragaman sumberdaya alam yang terdapat di daerah pantai menyebabkan daerah pantai banyak dimanfaatkan sebagai daerah tujuan wisata. pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mengasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyedian lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lain. (4)

Desa Tombawatu terletak di pinggiran pantai Batu Gong dimana obyek wisata pantai sangat di minati oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang ada disekitar batu gong, karena batu gong tidak jauh dari Kota Kendari maka masyarakat Kota Kendari juga ikut menikmati keindahan pantai Batu Gong. Untuk mendukung Kawasan wisata terbut maka dibutuhkan perencanaan sarana dan prasana pedesaan.

KKN tematik mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Sulawesi Tenggara, dilakukan di Desa Tombawatu Kec. Kapoiala Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara, Setelah melakukan observasi lapangan Bersama apparat desa masih telihat minimnya sarana dan parasaran pendukung, baik sarana transportasi, Air bersih, persampahan, Draenase maka diperlukan upaya untuk membuat perencanaan khususnya sarana dan prasasrana fisik guna meningkatakan kehudupan yang layak bagi masyarakat pedesaan.

Tujuan dari KKN Tematik ini adalah membuat perencanaan pembangunan pedesaan bidang sarana dan prasarana fisik yang nantinya dapat digunakan untuk pengusulan melalui dana desa, sehingga aparat desa akan merasa terbantu.

2. PERMASALAHAN DESA TOMBAWATU

Dalam pertemuan awal saat acara Pembukaan KKN 45 desa Tombawatu, Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe diadakan rembuk bersama kepala desa dan karang taruna, dari hasil rembuk terdapat beberapa permaslahan saran dan prasarana yang harus diselesaikan :

a. Untuk meminimalisir kejahatan di kantor desa maka Kepala desa membutuhkan Pagar Kantor Desa.
b. Desa Tombawatu kekurangan Air Bersih, Sulitnya mendapatkan sumber mata air sementara kebutuhan air bersih semakin meningkat,
c. Kesadaran masyarakat akan kebersihan masih kurang, prilaku membuang sampah disembarang tempat, desa Tombawatu membutuhkan Bak Sampah.
d. Pengetahuan untuk pengelolaan makanan untuk wirausaha masih kurang sebagai nilai tambah untuk kebutuhan hidup

3. SOLUSI PERMASALAHAN

a. Membuat Perencanaan Pagar Desa, Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
b. Membuat Perencanaan Air Bersih, Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
c. Membuat Perencanaan Bak Sampah, Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)dan Melaksanakan bakti sosial membersihkan lingkungan sekitar balai desa, Pantai dan lingkungan yang di anggap kotor.
d. Pelatihan Pembuatan selai ubi jalar kepada ibu rumah tangga Desa Tombawatu

4. METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan KKN

Tahap persiapan memiliki beberapa kegiatan yaitu koordinasi antar mahasiswa KKN dan Pembimbing, penyusunan Rencana Keja, jadwal agenda yang akan dilakukan, pembagian tugas kepada setiap mahasiswa, serta pembuatan materi yang akan di diskusikan bersama kepala desa dan jajarannya.

B. Tahap Pelaksanaan KKN

Pada tahap ini Tim KKN akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tema KKN Tematik yaitu dengan mengadakan koordinasi dengan kepala desa beserta aparatnya, selajutnya Menyusun langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi wilayah Desa Tombawatu dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa Tombawatu. Selanjutnya Penempatan mahasiswa KKN Tematik yang disebar secara merata ke tiap RT desa Tombawatu dan Kantor Desa yang menjadi Home Base untuk memudahkan koordinasi.

C. Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung atau online yang dilakukan oleh Pembimbing KKN, dengan melakukan seminar awal baik yang dilakukan Universitas maupun Fakultas, serta pertemuan awal pembmbing. Pendampingan juga dilakukan dilapangan guna memperoleh indentifikasi permaslahan dan solusi yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN

D. Partisipasi Masyarakat

Dalam pelaksanaan KKN ini partisipasi masyarakat sangat mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang Ke-45, Adapun partisipasi masyarakat dapat di lihat pada tabel berikut :

Pelaksanaan KKN Pihak Perguruan Tinggi	Partisipasi Masyarakat Desa Tombawatu
1. Pembukaan kegiatan KKN-45 sekaligus rembuk bersama 2. Membuat Perencanaan Pagar Balai Desa 3. Membuat Perencanaan Air Bersih 4. Membuat Perencanaan Bak Sampah 5. Pelatihan Pembuatan Selesai Ubi Jalar	1. Kesiapan mengikuti dan mendukung kegiatan KKN 2. Mendukung Pembuatan Perencanaan Pagar Balai Desa 3. Mendukung Pembuatan Perencanaan Air Bersih 4. Mendukung Pembuatan Perencanaan Bak Sampah 5. Mendukung Pelatihan Selai Ubi Jalar

E. Permasalahan, Solusi dan Target Pemberdayaan Masyarakat

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1.	Untuk meminimalisir kejahatan di kantor desa maka Kepala desa membutuhkan Pagar Kantor Desa	Membuat Perencanaan Pagar Desa, Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	Desain Enginering Pagar
2.	Desa Tombawatu kekurangan Air Bersih, Sulitnya mendapatkan sumber mata air sementara kebutuhan air bersih semakin meningkat,	Membuat Perencanaan Air Bersih, Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	Desain Enginering Sarana Air Bersih
3.	Kesadaran masyarakat akan kebersihan masih kurang, prilaku membuang sampah disembarang tempat, desa Tombawatu membutuhakan Bak Sampah	Membuat Perencanaan Bak Sampah, Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)dan Melaksanakan bakti sosial membersihkan lingkungan sekitar balai desa, Pantai dan lingkungan yang di anggap kotor.	Desain Enginering Bak Sampah
4.	Pengetahuan untuk pengelolaan makanan untuk wirausaha masih kurang sebagai nilai tambah untuk kebutuhan hidup	Pelatihan Pembuatan selai ubi jalar kepada ibu rumah tangga Desa Tombawatu	Masyarakat mengetahui cara membuat selei ubi jalar

F. Tahap Evaluasi

Tahap ini TIM dari universitas melakukan evaluasi terhadap kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada mahasiswa KKN sesuai pedoman KKN tematik pada Angkatan ke-45, Evaluasi juga dilaksnakan dilapangan dengan menilai apakah pelaksanaan sudah sesuai program kerja.

5. JADWAL PELAKSANAAN KKN-45

No	Nama Kegiatan	Minggu Ke-			
		1	2	3	4
1.	Penyambutan Mahasiswa KKN				
2.	Pembuatan Desain Pagar Balai Desa				
3.	Pembuatan Desain Air Bersih				
4.	Pembuatan Desain Bak Sampah				
5.	Pelatihan Pembuatan Selai Ubi Jalar				
6.	Pejemputan Mahasiswa KKN				
7.	Publikasi Karya Ilmiah				

6. PETA LOKASI KKN-45

Lokasi KKN-45 yang bertemakan Membangun Sarana Dan Prasarana Pedesaan Dengan Kemandirian

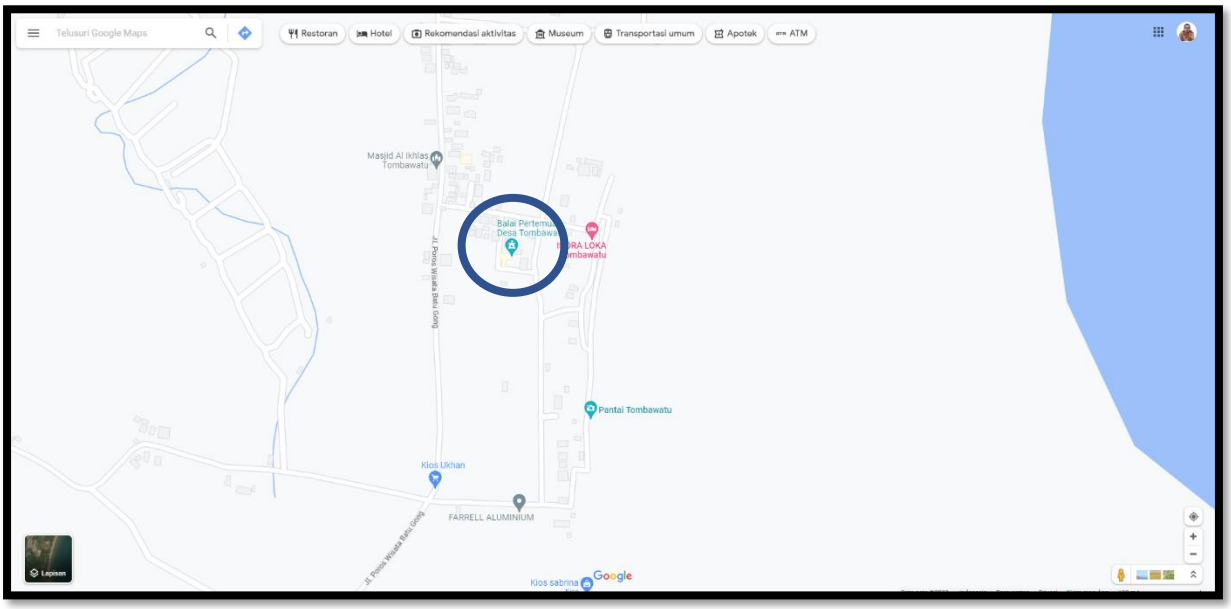

Gambar 1. Peta Lokasi KKN

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-45 ini dilaksanakan secara bertahap selama 1 bulan, tahap kegiatan disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan, Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Pembukaan Kegiatan KKN dan Rembuk bersama

Pembukaan Kegiatan KKN-45 di Desa Tombawatu, Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023 bertempat di balai desa yang di hadiri kepala desa Tombawatu, ketua karang taruna, masyarakat, Pembimbing dan semua mahasiswa KKN, dalam acara tersebut telah disepakati program kerja selama masa KKN berlangsung

Tabel 1. Rencana Program Kerja

N0.	URAIAN KEGIATAN		LOKASI
I	**Kegiatan sosial**		
	a.	Penyambutan Mahasiswa KKN-P	Desa Tombawatu
	b.	Presentase Program Kerja Kegiatan Umum & Profesi	Desa Tombawatu
	c.	baksos bersih"Desa	Desa Tombawatu
	d.	pembuatan stuktur desa	Desa Tombawatu
II	**Kegiatan Profesi**		Desa Tombawatu
	a.	Desain/RAB Pembuatan Pagar Desa	Desa Tombawatu
	b.	Perencanaan Air bersih	Desa Tombawatu
	c	Pelatihan pembuatan selai ubi jalar	Desa Tombawatu
	d.	desain dan pembuatan bak sampah	Desa Tombawatu

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan KKN-45

b. Bakti Sosial Bersih-Bersi Desa

Bakti sosial bersih-bersih di lingkungan desa Tombawatu dilaksanakan pada tanggal 27-28 Januari 2023, bersama kepala desa dan mahasiswa peserta KKN, kerja bakti di laksanakan di sekitar pantai Batu Gong, Jalan-jalan yang menuju ke pantai

Gambar 3. Bakti Sosial Mahasiswa KKN-45

c. Perencanaan Pagar Balai Desa

Setelah rembuk bersama maka disepakati untuk membuat perencanaan Pagar Balai Desa, sebelum mendesain Tim turun survey dan mengukur pagar yang akan di desain. Kebutuhan pagar balai desa ini sangatlah penting untuk menjaga keamanan dan terhindar dari binatang ternak yang ada di sekitar lokasi. Pajang balai desa yang direncanakan 94,20 m1, dengan depan 39 m dan samping kiri 50, 20 m1

Gambar 4. Pengukuran Pagar Balai Desa

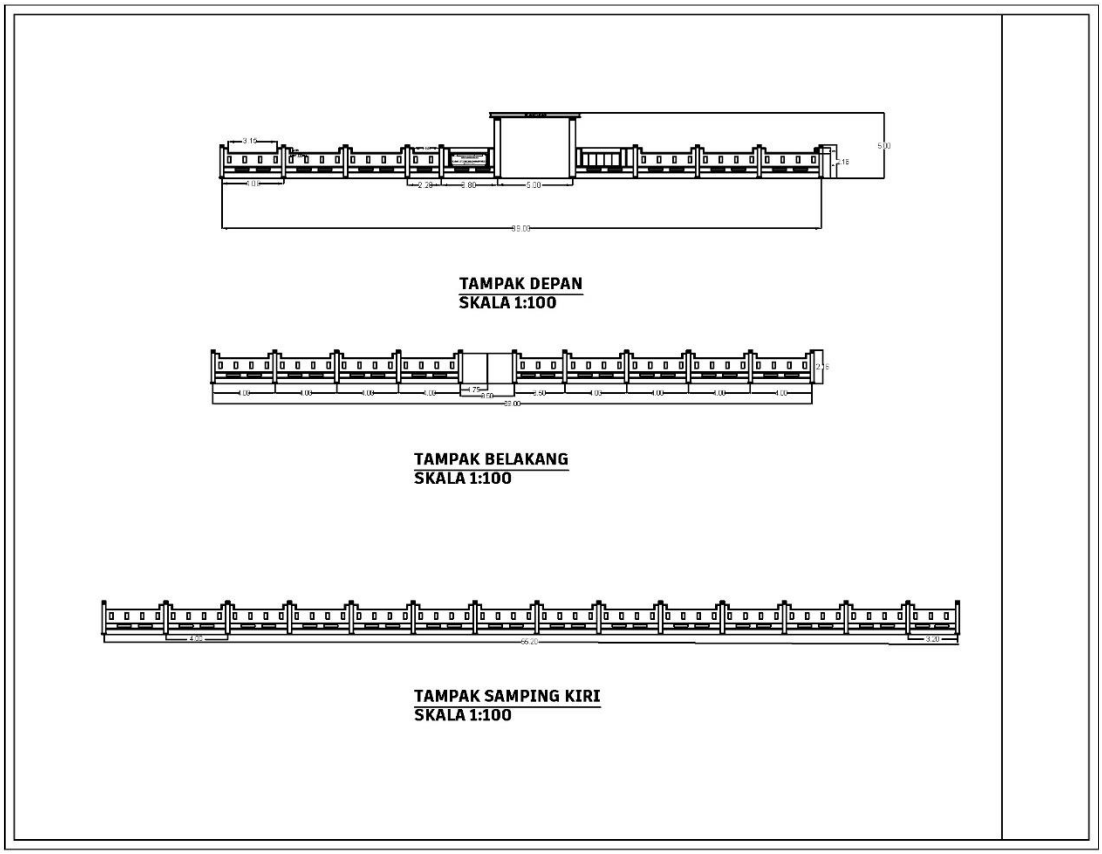

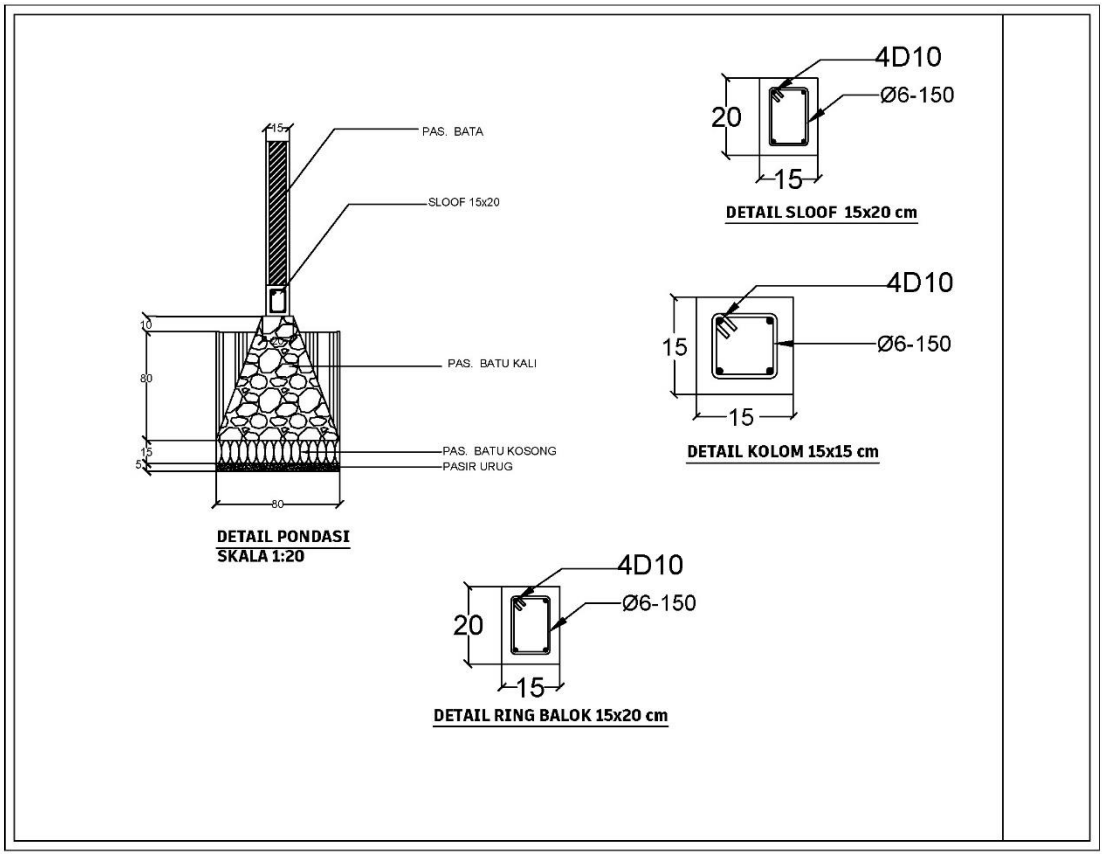

Gambar 4. Desain Pagar Balai Desa

d. Perencanaan Bak Sampah

Sampah merupakan permaslahan yang harus diatasi di desa Tombawatu, banyak sampah yang berserakan baik di jalan maupun di sekitar pantai, untuk itu setelah melakukan identifikasi mahasiswa mencoba membuat desain BAK Sampah Sekaligus bersama warga sekitar membangun BAK sampah. Di Desa tombawatu masih banyak sampah yang berserakan dan sampah hasil rumah tangga dan tidak memiliki loksi pembuangan akhir maka dari itu peserta KKN-45 mencoba menawarkan desain bak sampah permanen yang menggunakan konsep pembakaran yang di sertai dengan tungku bakar. hasil desain yang kami ciptakan kami kolaborasi dengan desa untuk memciptkan hasil desain yang baik, dari hasil kolabirasi kami dengan desa kami mampu membuat bangunan fisik yang di bantu oleh masyarakat dalam proseses pembuatanya dan bahan dibantu oleh ibu kepala desa selaku pimpinan tertinggi desa tombawatu besar harapan dari hasil banguanan fisik tersebut bisa digunakan sebagaimana konsep dari bak sampah tersebut dan sampah yang berserakan tersebut tidak ada lagi.

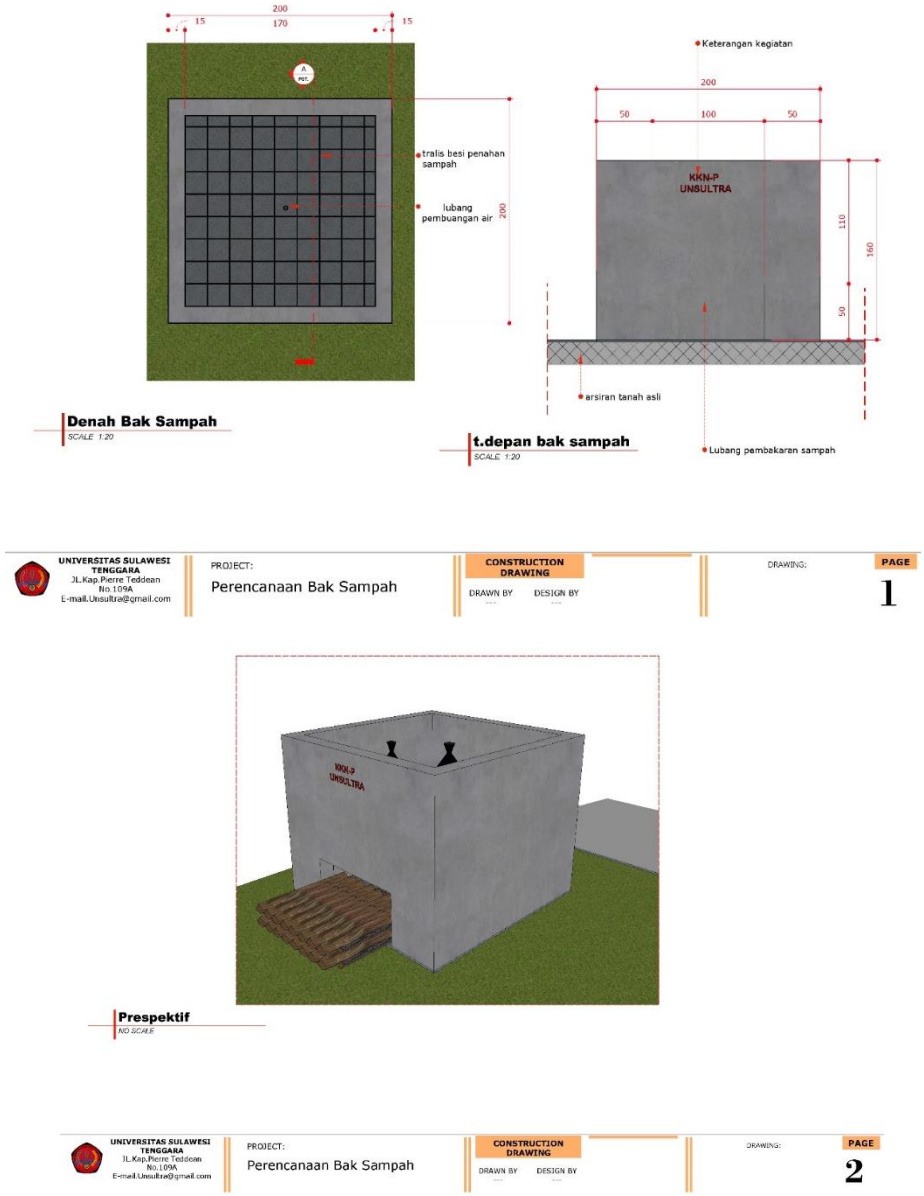

Gambar 5. Desain Bak Sampah

Gambar 6. Pembangunan Bak Sampah

e. Perencanaan Site Plan Pipa

Pembuatan Site Plan Pipa di Desa Tombawatu masuk dalam program kerja KKN-45 dengan harapan bisa di gunakan jika ada anggaran, di karenakan Desa Tombawatu sampai saat ini masih menggunakan air dari sumur resapan yang bisa dibilang tidak layak komsusmsi jika dilihat dari warna airnya yang keruh. Perencanaan dapat di pergunakan demi kesajahteraan masyarakat Desa Tombawatu pada ksususnya dan pengunjung pantai pada umumnya.

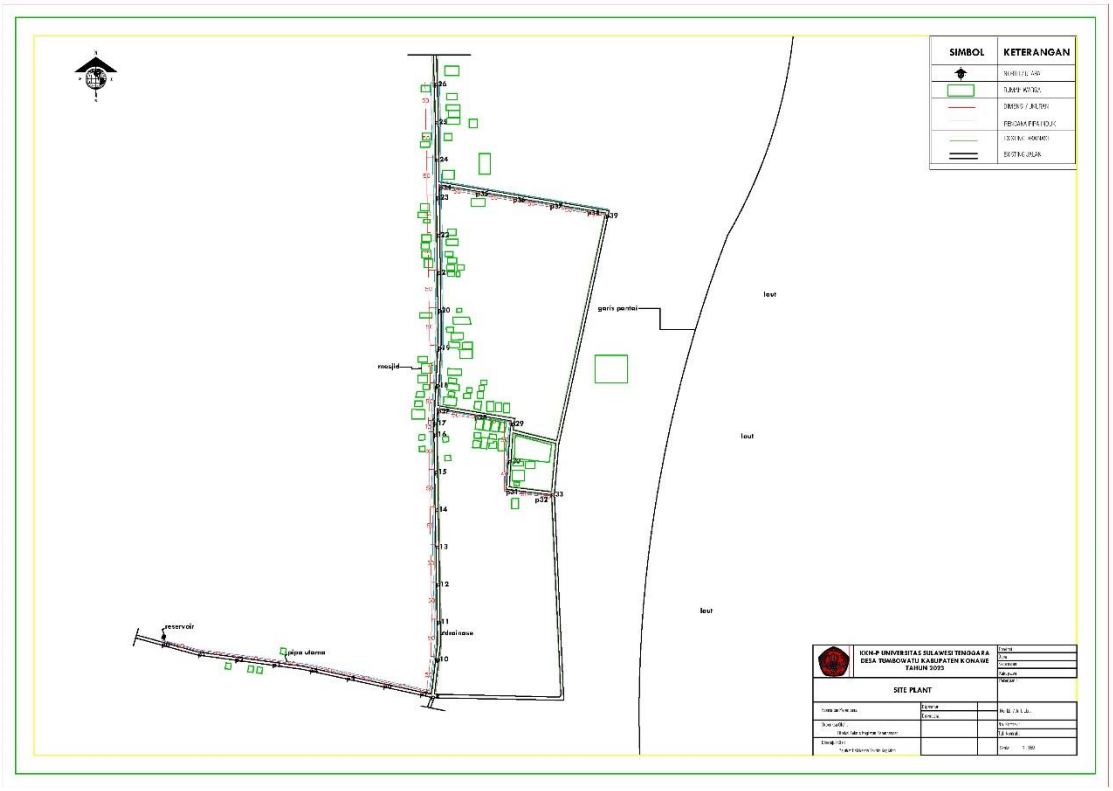

Gambar 7. Perencanaan Site Plan Pipa

f. Pelatihan Pembuatan Selei Ubi Jalar

Desa Tombawatu merupakan desa wisata yang di mana banyakorang yang datang ke wilayah Desa Tombawatu dengan tujuan berlibur, maka dari itu kami melihat peluang usaha dengan memanfaatkan hasil pangan yaitu ubi jalar di sulap atan menjadi salah satu jajanan yang bisa dibawah pulang yaitu sleay ubi jalar maka dari itu kami dari perserta KKN-45 menawarakan kepada masyarakat khususya ibu-ibu untuk pelatihan pembutan slaey ubi jalar,besar harapan dari pelatihan yang kami adakan ibu-ibu bisa mandiri dan membuat usaha jajanan dengan pemanfaatan hasil pangan daerah.

Gambar 8. Pelatihan Pembuatan Slei Ubi

g. Pemasangan Batu Merah Dapur Balai Desa

Kegiatan membatu memasang batu merah bertujuan untuk meringankan kerja dari pembangunan dapur balai desa tersebut serta ilmu tambahan yang kami dapat sesuai dengan profesi kami selaku calon sarjana teknik.

Gambar 8. Pemasangan Batu Bata Dapur Balai Desa

h. Desain dan Pembuatan Struktur Organisasi Desa Tombawatu

Desain dan pembuatan struktur organisasi kerja di Desa Tombawatu ini kami ciptakan karena salah satu dari permintaan ibu kepala desa serta memberikan informasi kepada masyarakat yang mungkin berkunjung ke wilayah tersebut. Inilah susunan organisasi kerja yang berada di Desa Tombawatu.

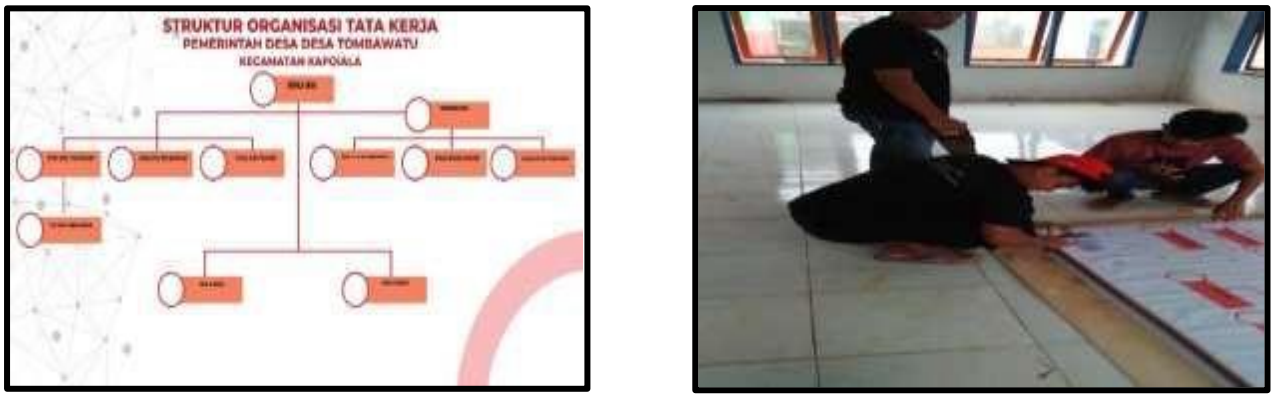

Gambar 9. Pembuatan Struktur Organisasi Desa Tombawatu

i. Kegiatan Seminar Akhir Program Kerja KKN

Kegiatan Seminar Akhir KKN-45 di Desa Tombawatu, Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe dilaksanakan pada tanggal 11Februari 2023 bertempat di balai desa yang di hadiri kepala desa Tombawatu, ketua karang taruna, masyarakat, Pembimbing dan semua mahasiswa KKN, dalam acara tersebut mahasiswa mempersentasekan hasil-hasil dari program kerja dan sekaligus menyerahkan hasil desain.

Gambar 9. Seminar Akhir Program Kerja KKN-45

j. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Tenggara yang telah mensuport kegiatan KKN-45 ini, dan ucapan juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Tombawatu yang selalu memberi arahan di setiap kegiatan.

8. KESIMPULAN

Dari hasil identifikasi permasalahan yang ada di Desa Tombawatu dapat disimpulkan bahwa desa Tombawatu sangat membutuhkan sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan perekonomian yaitu pembuatan pagar Balai Desa, Bak Sampah dan Site Plan perpipaan. Kami telah memenuhi semua yang dibutuhkan sesuai rencana kerja yang telah disepakati, Adapun kegiatan sosial dan tambahan yang kami lakukan semata-mata untuk membantu masyarakat Desa Tombawatu agar bisa meningkatkan perekonomian.

9. DAFTAR PUSTAKA

1. Kurnia M, Jaya I, Jalil AR, Arya N, Amin S. KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin. 2020:1-9.
2. Karimaliana K, Rindi R, Humairoh H, Ade A, Sarah S, Dina D, et al. Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Era Digital Program Kerja Pendidikan KKN-Tematik. Comunitaria. 2022;2(1):82-6.
3. Amanda HW. Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)(Studi Pada Badan Pengelola Air Minum (Bpam) Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto). Publika. 2015;3(5).
4. Sumarabawa IGA, Wesnawa IGA, Astawa IBM. Ketersediaan Aksesibilitas Serta Sarana dan Prasarana Pendukung Bagi Wisatawan Di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karangasem. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha. 2015;3(3).